Analisis Teknikal Crypto

Basic Technical Analysis

1. Moving Average

Moving Average Exponential

Rainbow Strategy: Menentukan titik beli dan titik jual

EMA (9, close, 0) Perhitungan dari 9 candle dirata2kan menjadi 1

EMA (13, close, 0) Perhitungan dari 13 candle dirata2kan menjadi 1

EMA (26, close, 0) Perhitungan dari 26 candle dirata2kan menjadi 1

EMA (50, close, 0) Perhitungan dari 50 candle dirata2kan menjadi 1



Catatan: Dari gambar EMA masih kuat

2. RSI Relative Strength Index

Garis **overbought**: Garis yang menjadi informasi pembelian yang melebihi ambang batas Garis **oversold**: Garis informasi penjualan yang melebihi ambang batas Kotak garis merah di bawah, keterangan

Ketika market sudah menyentuh area **Overbought**, maka trend kemungkinan besar akan berbalik arah (maka akan terjadi penjualan). Sedangkan **Oversold**, ketika penjualan sudah melewati ambang batas maka market berpotensi berbalik arah (maka akan terjadi pembelian)



Intinya ketika menggunakan RSI, **penjualan** dilakukan ketika di area **overbought** dan **pembelian** dilakukan ketika di area **oversold**.

3. Bollinger Band

Strategi Bollinger Band, mirip dengan RSI dan juga mudah

Jika ada candle merah nembus dan kemudian di ikuti candle hijau, maka next market kemungkinan akan naik, seperti pada kotak kuning. Secara umum market akan naik.. Tetapi jika candle hijau menembus Bollinger Band atas dan kemudian diikuti candle merah maka kemungkinan next market itu akan turun seperti pada kotak biru.

Jadi, belinya di saat kotak kuning dan jual di kotak biru.

Panah merah artinya market naik atau turun..



4. Stochastic dan MACD

Golden Cross: Perpotongan dua garis indicator, di mana kedua garis berpotongan dari bawah menuju ke arah atas (kotak kuning). Ketika terjadi **golden cross,** itu merupakan momentum di mana harga akan berbalik ke atas.

Death Cross: Perpotongan dua garis indikator, di mana kedua garis berpotongan dari atas menuju ke arah bawah (kotak merah). Sebaliknya ketika terjadi **death cross**, itu akan terjadi momentum bearish atau ke bawah.

MACD, sifatnya lebih Lagging dari stochastic.

Lagging: Signal atau crossing yang terbentuk lebih lambat daripada indicator yang lainnya



Stop loss

Break out

Inside bar

Trend line

Falling wedge

Reversal

Auto Rejection Atas (ARA)

5. MACD